

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh fluktuasi harga emas dan nilai pendapatan ijarah terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas pada bank syariah mandiri sebelum merger yang terjadi karena faktor harga emas dan nilai pendapatan ijarah periode 2016-2020 yang menjadi sampel penelitian ini mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Perkembangan harga emas dan nilai pendapatan ijarah pada lima tahun terakhir ini mengalami fluktuasi atau mengalami peningkatan dan penurunan pembiayaan di bank syariah mandiri secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan profitabilitas bank syariah.
2. Fluktuasi harga emas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri sebelum merger, hal ini disebabkan oleh harga emas yang setiap saat mengalami perubahan sesuai dengan permintaan dan penawaran suatu pasar yang dalam hal ini fluktuasi atau naik turunnya harga emas di pasaran sangat mempengaruhi banyaknya pembiayaan gadai yang diberikan dan bisa berakibat pada profitabilitas atau pendapatan bank syariah mandiri sebelum merger. Risiko bagi bank sangat besar ketika harga emas mengalami penurunan. Apalagi jika mengalami penurunan yang cukup pesat, tak sedikit nasabah yang akhirnya menunggak atau tidak mau menebus emasnya. Secara keuangan, bank akan mengalami pembiayaan macet yang ikut mempengaruhi Return On Asset (ROA).
3. Nilai pendapatan ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri sebelum merger, profitabilitas yang didapatkan dari nilai pendapatan ijarah ialah ketika adanya peningkatan atas pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang

diterima oleh bank syariah. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank syariah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu jika harga emas terus mengalami kenaikan ternyata profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri sebelum merger pun ikut meningkat, hal ini disebabkan faktor harga taksiran merupakan faktor yang paling utama dalam mempengaruhi minat nasabah pada gadai emas dimana jika harga emas dipasaran naik maka nasabah akan menjual emasnya dan akan memperoleh keuntungan namun jika harga emas turun maka nasabah akan menahan emasnya di bank untuk menunggu kenaikan harga emas.

Nilai pendapatan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri sebelum merger. Nilai pendapatan *ijarah* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada nilai pendapatan *ijarah* diikuti oleh pertumbuhan pada profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger. Nilai pendapatan *ijarah* mengalami peningkatan dan penurunan pada pembiayaan di Bank Syariah Mandiri secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan profitabilitas bank syariah. Profitabilitas akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan *ijarah* yang disalurkan kepada nasabah menghasilkan keuntungan yang tinggi, semakin tinggi pembiayaan *ijarah* yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank syariah. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas bank syariah.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Bank Syariah, diharapkan tetap menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar tingkat kesehatan Bank Syariah lebih baik dan profitabilitas pada bank akan semakin meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dalam penelitian bank syariah, keterbatasan data menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggunakan data hanya pada satu bank syariah, sehingga dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih kuat juga lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Gadai (*rahn*) termasuk ke dalam akad *tabarru'*, akad *tabarru'* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut transaksi nirlaba. Transaksi ini pada hakikatnya bukan untuk mencaai keuntungan komersil, akan tetapi dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Dalam akad *tabarru'*, pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Jika akad *tabarru'* diubah menjadi akad bermotif bisnis untuk mencari laba, maka akan terjadi riba.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami, beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian ini tidak membandingkan 2 kondisi sebelum merger dan setelah merger.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada 1 bank saja yaitu bank syariah mandiri.
3. Dalam proses pengolahan data peneliti masih kurang memahami.
4. Hasil dari pengolahan data masih sederhana atau ada kekurangan dalam pengolahan datanya.
5. Penemuan research gap masih terbatas.
6. Pembahasan yang tertera dalam penelitian masih belum lengkap karena keterbatasan dari referensi yang ditemukan oleh peneliti.